

BAB IV

KESIMPULAN

Anime Ookami Shoujo To Kuro Ouji mengangkat cerita tentang kisah cinta anak remaja yang berpusat pada perjuangan kisah tokoh Erika dalam mendapatkan hati Kyouya. Dalam menganalisis anime ini penulis merumuskan dua masalah yaitu menurut unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik melalui teori segitiga cinta dari Robert J. Sternberg.

Berdasarkan analisis melalui unsur intrinsik yaitu di antaranya penokohan, latar dan alur. Tokoh utama perempuan adalah Shinohara Erika yang mempunyai sifat pembohong, optimis dan mudah percaya perkataan orang lain, hal ini terlihat karena berkali-kali Erika tertipu oleh ucapan orang lain. Sedangkan tokoh utama laki-laki adalah Sata Kyouya yang memiliki sifat tertutup, dingin, egois dan sulit untuk mengekspresikan perasaannya, hal ini terlihat saat Kyouya tidak bisa mengatakan rasa cintanya kepada Erika. Latar pada *anime* ini berlatar belakang di sekolah, stasiun Kobatodai dan Kobe.

Melalui unsur ekstrinsik, penulis menggunakan teori psikologi cinta yang dikemukakan oleh Robert J. Sternberg. Kisah cinta Erika dan Kyouya memiliki tiga komponen yang terdapat dalam teori segitiga cinta. Keintiman keduanya bermula saat Kyouya membantu Erika untuk menjadi pacar bohongannya. Seiring berjalannya waktu keintiman mereka menjadi erat karena tumbuhnya perasaan cinta di antara keduanya. Keintiman mereka diuji karena banyaknya penghalang dan ketidakpekaan Kyouya yang membuat Erika merasa ingin menyerah, namun pada akhirnya mereka menjalin hubungan yang sebenarnya dan berlanjut kedalam proses gairah yang banyak melibatkan kontak fisik yang diantaranya adalah saat Kyouya dan Erika saling berciuman dan keinginan Erika saat ingin bernesraan dengan Kyouya di depan publik. Komitmen Erika terlihat saat dia bertemu Reika yang merupakan kakak perempuan dari Kyouya. Erika berusaha mendekatkan dirinya dengan keluarga Kyouya dengan cara menjenguk ibu Kyouya yang berada di Kobe dan mempunyai keinginan untuk bersama dengan Kyouya dalam waktu yang lama

setelah mendapat restu dari kakak Kyouya yaitu Reika. Komitmen dari Kyouya adalah saat Kyouya memberi sebuah kalung kepada Erika. Kyouya merupakan seseorang yang sulit mengekspresikan perasaannya, dia mengutarakannya dengan tindakan daripada mengatakannya secara verbal.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kisah Erika dan Kyouya termasuk kedalam *Consummate Love* yang merupakan cinta sempurna yang terdiri dari 3 komponen yang sudah dijelaskan di atas. Bentuk cinta ini diinginkan semua orang namun untuk mendapatkan 3 komponen di atas tidaklah mudah.

